



## Waspada Pohon Tumbang, Terjunkan Tim Khusus Pemeliharaan

**YOGYA (MERAPI)** - Pemerintah Kota Yogyakarta meningkatkan kewaspadaan menghadapi musim hujan dengan memperkuat pemantauan dan pemeliharaan po-

hon di sejumlah titik rawan. Melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta telah menyiapkan tim khusus untuk melakukan pemangkasan dan penanganan cepat apa-

bila ditemukan pohon yang berpotensi membahayakan masyarakat.

"Sudah ada pendataan pengawas di lapangan. Kalau melihat ada pohon keropos, kami minta segera lapor. Sejak tahun lalu sudah disiapkan dua sif petugas jaga jadi kalau ada pohon tumbang bisa langsung kami tangani," jelas Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik DLH Kota Yogyakarta, Rina Aryati Nugraha belum lama ini.

Pihaknya menegaskan bahwa setiap hari selalu menerjunkan timnya untuk melakukan penyisiran dan pemeliharaan pohon yang tersebar di Kota Yogyakarta. Sejumlah titik prioritas pemangkasan meliputi kawasan Panjaitan Krapak, Kota Baru, hingga Lempyangan.

"Di Jalan Panjaitan dan Kota Baru jadi titik prioritas karena di wilayah tersebut masih banyak tersebar pohon-pohon besar, tinggi dan sudah cukup tua," ungkapnya.

Pihaknya mengungkapkan sebanyak 20 ribuan pohon yang termasuk dalam aset DLH. Jenis pohon yang paling banyak ditemui adalah Pohon Angsana dan Tanjung, selain itu ada Pohon Asem Jawa, Pohon Sawo, Pohon Tabebuaya, dan beberapa jenis Pohon Beringin. Meski demikian, untuk saat ini hanya sekitar 5 persen pohon yang rawan tumbang.

"Kalau untuk tahun ini sudah tidak terlalu banyak, karena sudah dari tahun kemarin kami sudah fokus melakukan pemeliharaan dan pemangkasan. Kegiatan pemangkasan tidak hanya dilakukan untuk mengurangi potensi bahaya, tetapi juga untuk membersihkan semaian agar lingkungan tetap aman dan nyaman," tambahnya.

Rina menyebutkan Pohon Waru menjadi salah satu fokus pemeliharaan. Meski tidak tercatat dalam inventaris resmi DLH, ia menje-

laskan jika pohon jenis ini banyak ditemukan di berbagai lokasi dan memiliki karakteristik yang lebih rapuh dibandingkan pohon lain. Cabang dan ranting Pohon Waru mudah patah, sehingga rawan tumbang terutama saat angin kencang atau cuaca buruk.

Ia juga membeberkan bahwa saat ini yang mulai memasuki peralihan musim dari kemarau ke musim hujan belum ada laporan pohon tumbang. "Sekitar 1-2 minggu yang lalu hanya ada laporan beberapa ranting atau dahan patah di perkampungan, tapi kalau tumbang tidak ada," lanjutnya.

Rina menghimbau masyarakat agar dapat melaporkan kondisi pohon yang dianggap membahayakan.

"Kami terus berupaya memberikan yang terbaik meskipun ada keterbatasan. Keselamatan dan kenyamanan masyarakat adalah prioritas utama," tegasnya. (\*)



MERAPI-DOK PEMKOT YOGYAKARTA  
 Dokumentasi pemangkasan pohon di Jalan Kyai Mojo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005